

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LatarBelakang

Hernia merupakan menonjolnya massa dalam perut dari rongga yang normal melalui defek pada fascia dan muskulo aponeurotik dinding abdomen baik secara congenital atau didapat. Lubang tersebut dapat muncul dikarenakan lubang embrional yang tidak dapat tertutup atau melebar serta diakibatkan tekanan pada rongga abdomen yang tinggi. Hernia ada 3 bagian yaitu, kantong hernia, isi hernia, dan cincin hernia (Tanto, 2014).

Angka kejadian di Indonesia pada kasus hernia mendapat urutan kedelapan dengan jumlah 292.145 kasus. Provinsi Jawa Timur sebanyak 10.503 kasus bedah elektif yang dilakukan selama periode 2014 (Dinkes, 2014). Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Daerah Balung pada bulan Oktober 2020 didapatkan kasus post operasi Hernia InguInalis Lateris sebanyak 6 penderita, 3 penderita diantaranya dirawat >1 minggu. Data tersebut menunjukkan bahwa kasus Post operasi Hernia InguInalis Lateris masih tinggi. Hernia inguinalis dapat diderita oleh semua umur, tetapi angka kejadian penyakit ini meningkat dengan bertambahnya umur. Insiden hernia inguinalis diperkirakan diderita oleh 15% populasi dewasa dan 1-2% pada anak. Pada rentang usia 25-40 tahun insidensinya mencapai 5-8% dan mencapai 45% pada usia 75

tahun. Hernia inguinalis lebih sering terjadi disebelah kanan 60% dan sebelahkiri 20-25% (Vera Anik, 2014).

Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu perannya adalah sebagai *educator* bagi pasien dan keluarga. Perawat juga berperan untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan memperhatikan kebutuhan dasar manusia.

Perawatan paska operasi pada setiap pasien tidak selalu sama, bergantung pada kondisi fisik pasien, teknik anestesi, dan jenis operasi. Monitoring lebih ketat dilakukan pada pasien dengan risiko tinggi seperti: kelainan organ, syok yang lama, dehidrasi berat, sepsis, dan gangguan organ penting, seperti otak. Aktivitas keperawatan kemudian berfokus pada peningkatan penyembuhan pasien dan melakukan penyuluhan, perawatan tidak lanjut dan rujukan yang penting untuk penyembuhan dan rehabilitasi serta pemulangan. Tindakan keperawatan yang dilakukan pasca operasi terdiri dari 8 tindakan yang meliputi pengelolaanj alan napas, monitor sirkulasi, monitoring cairan dan elektrolit, monitoring suhu tubuh, menilai dengan aldrete score, pengelolaan keamanan dan kenyamanan pasien, serah terima dengan petugas ruang operasi dan serah terima dengan petugas ruang perawatan (William & Wilkins L, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan Menyusun karya tulis ilmiah asuhan keperawatan tentang edukasi pola hidup sehat dan meningkatkan pengetahuan pada penderita Hernia Lateris Inguinalis yang diringkas dalam judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. M dengan Kasus Post Operasi Hernia Inguinalis Lateris di Ruang Interna Rumah Sakit Daerah Balung”.

## **B. TujuanPenulisan**

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah:

### 1. TujuanUmum:

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Tn. M dengan kasus Post Operasi Hernia Inguinalis Lateris di Ruang Mawar RSUD Balung Jember

### 2. TujuanKhusus

- a. Melakukan pengkajian pada Tn. M dengan kasus Post Operasi Hernia Inguinalis Laterisdi Ruang Mawar RSUDBalung
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada Tn. M dengan kasus Post Operasi Hernia Inguinalis Laterisdi Ruang Mawar RSUD Balung
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada pasien Tn. M dengan kasus Post Operasi Hernia Inguinalis Laterisdi Ruang Mawar RSUDBalung

- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien Tn. M dengan kasus Post Operasi Hernia Inguinalis Lateris di Ruang Mawar RSUDBalung
- e. Melakukan evaluasi pada pasien Tn. M dengan kasus Post Operasi Hernia Inguinalis Ruang Mawar RSUDBalung

### **C. Metodologi**

#### **1. Pendekatan proseskeperawatan**

Asuhan keperawatan Tn, M dengan kasus Post Operasi Hernia Inguinalis di ruang interna Rumah sakit Balung ini penulis menggunakan metode proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi keperawatan.

#### **2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PengambilanKasus**

a. Tempat dilakukan studi kasus pada Tn. M dengan Post Operasi Hernia Inguinalis Lateralis adalah di Ruang Mawar RSUD BalungJember.

b. Waktu pelaksanaan studi kasus dilaksanakan pada tanggal 5 November2020

#### **3. Alasan mengambil kasusditempat**

Penulis mengangkat kasus ini dikarenakan melihat dari prevelensi penderita hernia yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil data prevelensi penyakit hernia dari RSUD Balung Jember. Selain karena prevelensi hernia yang cukup tinggi, penulis juga ingin menerapkan

proses keperawatan pada pasien Post Operasi Inguinalis Lateris, sehingga dapat mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya pasien Post Operasi Hernia Inguinalis Lateris.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### a. Anamnesis

Komunikasi secara langsung dengan klien (*auto anamnesis*) maupun tak langsung (*allo-anamnesis*) dengan keluarganya untuk menggali informasi tentang status kesehatan klien dengan menggunakan komunikasi terapeutik Observasi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan metode:

- 1) Inspeksi
- 2) Palpasi
- 3) Perkusi
- 4) Auskultasi
- 5) Fotothorax
- 6) Hasil Laboratorium
- 7) Rekam Jantung
- 8) Pemeriksaan penunjang

#### **E. Manfaat**

##### 1. Bagi Akademik

Asuhan keperawatan ini dapat dijadikan dasar informasi dan pertimbangan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap

dalam meningkatkan perawatan pada pasien post operasi hernia inguinalis lateralis.

## 2. Pelayanan Kesehatan

Sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga tercipta kualitas pelayanan kesehatan yang baik.

## 3. Bagi Klien

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penyakit Hernia Inguinalis Lateralis, penatalaksanaannya serta bagaimana menurunkan faktor kejadian ulang.

## 4. Penulis Selanjutnya

Sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya serta mengembangkan asuhan keperawatan pada kasus penyakit *Hernia Inguinalis Lateralis*.